

DAFTAR PERMASALAHAN

1. Pencatatan Masih Manual

Semua transaksi (jenis sampah, berat, nilai) masih dicatat di buku besar dan buku tabungan sehingga mudah menimbulkan kesalahan

2. Tinggi Risiko Human Error

Kesalahan penulisan berat, salah hitung nilai, atau salah input jenis sampah sering terjadi karena proses dilakukan manual

3. Rekapitulasi Jenis Sampah Sulit

Pengurus tidak bisa langsung mengetahui total volume sampah per jenis (plastik, kertas, dll) setiap bulan karena harus menghitung ulang secara manual.

4. Laporan Bulanan Lama dan Tidak Efisien

Dibutuhkan waktu lama untuk membuat laporan ke Bank Sampah Pusat karena harus menjumlah ulang satu per satu transaksi

5. Tidak Ada Sistem yang Menyimpan Riwayat dengan Rapi

Jika buku hilang atau rusak, data setoran dan riwayat nasabah ikut hilang.

6. Tidak Ada Otomatisasi Perhitungan Nilai Setoran

Pengurus harus menghitung manual setiap transaksi ($\text{berat} \times \text{harga per kg}$) yang rentan salah.

7. Tidak Ada Backup Data

Tidak ada cadangan data—semua hanya di buku fisik.

8. Proses Pelayanan Lambat

Karena pencatatannya manual, waktu pelayanan satu nasabah jadi lebih lama.

9. Keterbatasan Informasi untuk Nasabah

Nasabah tidak bisa melihat riwayat setoran atau tabungan mereka secara cepat tanpa membuka buku fisik

10. Tidak Ada Notifikasi atau Pemantauan Stok Sampah

BSU tidak bisa mengetahui kapan volume sampah sudah cukup untuk dikirim ke Bank Sampah Pusat tanpa pengecekan manual.